

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Obyek/ Subyek Penelitian

##### 1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap para auditor yang bekerja pada KAP di Semarang, Yogyakarta dan Surakarta berdasarkan IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia) tahun 2018. Kriteria sampel dalam penelitian ini yaitu para auditor (*partner*, manajer, supervisor, senior, dan junior auditor) yang bekerja pada KAP atau yang memiliki pengalaman kerja lebih dari 1 tahun yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di Semarang, Yogyakarta, dan Surakarta yang terdaftar dalam IAPI (Institut Akuntan Publik Indonesia).

Berdasarkan daftar KAP 2018 versi IAPI yang diperoleh melalui *website* IAPI, terdaftar 25 KAP di Semarang, 8 KAP di Yogyakarta, dan 4 KAP di Surakarta yang dapat dijadikan sebagai obyek penelitian. Total sampel yang diperoleh sebanyak 56 auditor dari total populasi. Data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada responden pada 15 KAP yang dapat mengisi kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara langsung kepada auditor di KAP Semarang, Yogyakarta dan Surakarta. Penyebaran dan pengembalian kuesioner dilaksanakan Jum'at, 30 November 2018 hingga 30 Januari 2019. Peta distribusi kuesioner dijabarkan dalam tabel 4.1 sebagai berikut:

**TABEL 4.1**  
**Data Distribusi Sampel Penelitian**

<b>No</b>	<b>Nama Kantor Akuntan Publik</b>	<b>Kuesioner Dikirim</b>	<b>Kuesioner Kembali</b>	<b>Kuesioner Diisi</b>	<b>Kuesioner Dipakai</b>
<b>KAP di Semarang</b>					
1	Harhinto Teguh	10	10	10	7
2	Siswanto	5	5	2	2
3	Tarmizi Achmad	5	5	5	4
4	Benny, Tony, Frans & Daniel	5	3	3	2
5	Arnestesa	10	10	10	4
6	PHO & Rekan	6	5	5	5
7	Endang Dewiwati	3	2	2	2
8	Sodikin & Harijanto	5	5	5	2
<b>KAP di Yogyakarta</b>					
1	Mahsun Nurdiono Kukuh & Partner	5	5	5	2
2	Indarto Waluyo	10	10	3	2
3	Abdul Muntalib & Yunus	10	10	6	4
4	Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji & Rekan	4	4	4	1
<b>KAP di Surakarta</b>					
1	DR. Payamta, CPA	10	10	10	9
2	Wartono & Rekan	10	10	10	7
3	Ganung AB	5	5	5	3

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Ringkasan mengenai tingkat pengembalian kuesioner dapat dilihat pada tabel

4.2 sebagai berikut:

**TABEL 4.2**  
**Tingkat Pengembalian Kuesioner**

<b>Kuesioner</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Kuesioner yang dikirim	90	100%
Kuesioner yang tidak kembali	4	4%
Kuesioner yang kembali	86	96%
<b>Kuesioner</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persentase</b>
Kuesioner yang tidak dapat diolah	30	33%
Kuesioner yang dapat diolah	56	62%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa kuesioner yang tersebar sebesar 90 kuesioner. Jumlah kuesioner yang tidak kembali sebanyak 4 atau 4%, sehingga kuesioner yang kembali sebanyak 86 kuesioner atau 96%. Kuesioner yang tidak dapat diolah sebanyak 30 kuesioner atau 33%, sehingga kuesioner yang dapat diolah sebanyak 56 kuesioner atau 62%.

## 2. Statistik Deskriptif Demografi Responden

Berikut ini menyajikan data demografi responden mengenai informasi umum yang ditentukan yaitu, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, lama bekerja dan jabatan sebagai berikut:

### a) Jenis Kelamin

Berdasarkan jenis kelamin, maka responden dapat diklasifikasi pada tabel 4.3 sebagai berikut :

**TABEL 4.3**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
1	Pria	33	59%
2	Wanita	23	41%
Total		56	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa responden dalam penelitian ini didominasi oleh auditor pria.

#### b) Usia

Berdasarkan usia, maka responden dapat diklasifikasikan pada tabel 4.4 sebagai berikut:

**TABEL 4.4**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Jumlah	Prosentase
1	$\geq 20$ Tahun	38	68%
2	$\geq 30$ Tahun	12	21%
3	$\geq 40$ Tahun	6	11%
Total		56	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa penelitian didominasi oleh auditor yang berusia  $\geq 20$  tahun.

#### c) Pendidikan Terakhir

Berdasarkan pendidikan terakhir, maka responden dapat diklasifikasikan pada tabel 4.5 sebagai berikut:

**TABEL 4.5**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	Sekolah Menengah Atas (SMA)	4	7%
2	Diploma Tiga (D3)	3	5%
3	Strata Satu (S1)	43	77%
4	Strata Dua (S2)	4	7%
5	Strata Tiga (S3)	2	4%
Total		56	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa penelitian ini didominasi oleh auditor dengan pendidikan terakhir yaitu S1.

#### **d) Lama Bekerja**

Berdasarkan lama bekerja, maka responden dapat diklasifikasikan pada tabel 4.6 sebagai berikut:

**TABEL 4.6**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Bekerja**

No	Lama Bekerja	Jumlah	Prosentase
1	1 - 5 Tahun	38	68%
2	6 - 10 Tahun	11	20%
3	> 10 Tahun	7	12%
Total		56	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh auditor yang telah bekerja sebagai auditor selama 1 sampai 5 tahun atau sebanyak 68% dari total responden.

### e) Jabatan

Berdasarkan jabatan, maka responden dapat diklasifikasikan pada tabel 4.7 sebagai berikut:

**TABEL 4.7**  
**Klasifikasi Responden Berdasarkan Jabatan**

No	Jabatan	Jumlah	Prosentase
1	<i>Partner</i>	13	23%
2	<i>Manager</i>	4	7%
3	Supervisor	8	14%
4	Senior Auditor	11	20%
5	Junior Auditor	20	36%
Total		56	100%

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa responden didominasi oleh jabatan junior auditor.

### 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Hasil uji statistik deskriptif variabel penelitian pada tabel 4.8 adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.8**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	Teoritis		Aktual	
	Kisaran	Mean	Kisaran	Mean
Independensi	8 – 40	24	18 – 40	30,45
Kompetensi	9 – 45	27	20 – 45	33,91
<i>Due Professional Care</i>	7 – 35	21	19 – 35	26,61
Pengalaman Kerja Auditor	7 – 35	21	10 – 35	26,27
Kualitas Audit	9 – 45	27	21 – 45	33,61

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

**a) Independensi**

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.8 menunjukkan jika independensi memiliki *mean* aktual 30,45 > *mean* teoritis 24, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata independensi adalah tinggi.

**b) Kompetensi**

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.8 menunjukkan jika kompetensi memiliki *mean* aktual 33,91 > *mean* teoritis 27, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata kompetensi adalah tinggi.

**c) *Due Professional Care***

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.8 menunjukkan jika *due professional care* memiliki *mean* aktual 26,61 > *mean* teoritis 21, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata *due professional care* adalah tinggi.

**d) Pengalaman Kerja Auditor**

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.8 menunjukkan jika pengalaman kerja auditor memiliki *mean* aktual 26,27 > *mean* teoritis 21, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata pengalaman kerja auditor adalah tinggi.

### e) Kualitas Audit

Hasil uji statistik deskriptif pada tabel 4.8 menunjukkan jika kualitas audit memiliki *mean* aktual 33,61 > *mean* teoritis 27, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata kualitas audit adalah tinggi.

## B. Uji Kualitas Instrumen dan Data

### 1. Uji Kualitas Data

#### a) Uji Validitas Data

Pengujian validitas dapat diuji dengan menggunakan nilai *factorloading* setiap butir pertanyaan dan nilai KMO. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai *loading factor* > 0,4 dan nilai KMO > 0,50. Hasil uji validitas setiap instrumen adalah sebagai berikut:

**TABEL 4.9**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Nilai KMO	Butir	Nilai <i>Loading Factor</i>	Keterangan
Independensi	0,670	Ind_1	0,825	Valid
		Ind_2	0,670	Valid
		Ind_3	0,770	Valid
		Ind_4	0,569	Valid
		Ind_5	0,435	Valid
		Ind_6	0,589	Valid
		Ind_7	0,713	Valid
		Ind_8	0,671	Valid
Kompetensi	0,507	Kom_1	0,813	Valid
		Kom_2	0,511	Valid
		Kom_3	0,490	Valid
		Kom_4	0,513	Valid



		Kom_5	0,761	Valid
		Kom_6	0,739	Valid
		Kom_7	0,686	Valid
		Kom_8	0,456	Valid
		Kom_9	0,736	Valid
<i>Due Professional Care</i>	0,569	DPC_1	0,625	Valid
		DPC_2	0,674	Valid
		DPC_3	0,744	Valid
		DPC_4	0,558	Valid
		DPC_5	0,450	Valid
		DPC_6	0,462	Valid
		DPC_7	0,528	Valid
Pengalaman Kerja Auditor	0,836	PKA_1	0,475	Valid
		PKA_1	0,475	Valid
		PKA_2	0,939	Valid
		PKA_3	0,870	Valid
		PKA_4	0,776	Valid
		PKA_5	0,918	Valid
		PKA_6	0,565	Valid
PKA_7	0,547	Valid		
		KA_1	0,609	Valid
Kualitas Audit	0,658	KA_2	0,703	Valid
		KA_3	0,638	Valid
		KA_4	0,559	Valid
		KA_5	0,563	Valid
		KA_6	0,698	Valid
		KA_7	0,487	Valid
		KA_8	0,425	Valid
		KA_9	0,668	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil dari uji validitas pada tabel 4.9 variabel dari hasil yang didapatkan pada tabel 4.9 uji validitas dengan jumlah responden sebanyak 56 diketahui bahwa dari seluruh item pertanyaan variabel independensi, kompetensi,

*due professional care*, pengalaman kerja auditor dan kualitas audit memiliki nilai  $KMO > 0,5$  dan memiliki nilai *loading factor*  $> 0,4$  sehingga hasil tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner adalah valid.

#### b) Uji Reliabilitas Data

Di bawah ini merupakan tabel hasil uji reliabilitas setiap variabel dengan menggunakan koefisien *Cronbach's alpha* dalam penelitian:

**TABEL 4.10**  
**Hasil Uji Reabilitas**

No	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
1	Independensi	0,807	Reliabel
2	Kompetensi	0,812	Reliabel
3	<i>Due Professional Care</i>	0,674	Reliabel
4	Pengalaman Kerja Auditor	0,863	Reliabel
No	Variabel	<i>Cronbach's alpha</i>	Keterangan
5	Kualitas Audit	0,772	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.10. nilai *Cronbach's alpha* variabel independensi, kompetensi, *due professional care*, pengalaman kerja auditor dan kualitas audit  $> 0,60$ . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel mempunyai reabilitas yang cukup kuat, sehingga variabel dapat dikatakan reliabel.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

Di bawah ini merupakan tabel hasil uji normalitas data menggunakan nilai sig dari hasil uji statistik *Kolmogorov Smirnov*:

**TABEL 4.11**  
**Hasil Uji Normalitas Model 1**

<i>One Kolmogorov-Smirnov test</i>	Nilai Sig	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	Residual menyebar normal

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Hasil uji normalitas pada tabel 4.11 menunjukkan bahwa nilai sig yaitu 0,200 lebih besar dari nilai nilai *alpha* 5%, sehingga dapat disimpulkan jika residual menyebar normal.

**TABEL 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas Model 2**

<i>One Kolmogorov-Smirnov test</i>	Nilai Sig	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,200	Residual menyebar normal

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Hasil uji normalitas pada tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai sig yaitu 0,200 lebih besar dari nilai nilai *alpha* 5%, sehingga dapat disimpulkan jika residual menyebar normal.

### b) Uji Multikolinieritas

Di bawah ini merupakan tabel hasil uji multikolinieritas setiap variabel dengan menggunakan nilai *tolerance* dan VIF dari uji regresi dalam penelitian:

**TABEL 4.13**

**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Colinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Independensi	0,754	1,327	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Kompetensi	0,835	1,197	Tidak Terjadi Multikolinieritas
<i>Due Professional Care</i>	0,662	1,511	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.13, model regresi tidak mengandung multikolinieritas jika  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,10$ . Berdasarkan tabel 4.17 seluruh variabel memiliki nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $Tolerance > 0,10$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami multikolinieritas antar variabel independen.

### c) Uji Heteroskedastisitas

Di bawah ini merupakan tabel hasil uji heteroskedastisitas setiap variabel dengan menggunakan nilai signifikan dengan menggunakan uji statistik *Glejser*:

**TABEL 4.14**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 1**

Variabel	Nilai Sig	Kesimpulan
Independensi	0,689	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Kesimpulan
Kompetensi	0,285	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>Due Professional Care</i>	0,703	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.14, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dimana varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap (homoskedastisitas), sehingga model regresi layak digunakan.

**TABEL 4.15**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas Model 2**

Variabel	Nilai Sig	Kesimpulan
Independensi	0,109	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Kompetensi	0,436	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>Due Professional Care</i>	0,166	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Independensi*Pengalaman Kerja Auditor	0,115	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
Kompetensi*Pengalaman Kerja Auditor	0,562	Tidak terjadi Heteroskedastisitas
<i>Due Professional Care</i> *Pengalaman Kerja Auditor	0,188	Tidak terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.15, seluruh variabel independen memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa

model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas dimana varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap (homoskedastisitas), sehingga model regresi layak digunakan.

### C. Hasil Penelitian (Uji Hipotesis)

Hipotesis 1 hingga Hipotesis 3 diuji menggunakan analisis regresi linier berganda, sedangkan pengujian Hipotesis 4 hingga Hipotesis 6 menggunakan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

#### 1. Hipotesis 1 sampai dengan Hipotesis 3

##### a) Analisis Regresi Linier Berganda

##### 1. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Berikut ini adalah hasil uji koefisien determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*):

**TABEL 4.16**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**  
**Model 1**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	<i>Adjusted R Square</i>
1	.260

a. Predictors: (Constant), Total\_DPC, Total\_Kom, Total\_Ind

b. Dependent Variable: Total\_KA

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*) pada tabel 4.16, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,260. Hal tersebut berarti bahwa variabel

independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 26%, sedangkan 74% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak terdapat dalam model ini.

**TABEL 4.17**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**  
**Model 2**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	Adjusted R Square
1	.332

a. Predictors: (Constant), DPC\*PKA, Total\_Kom, Total\_Ind, Total\_DPC, Total\_PKA, Ind\*PKA, Kom\*PKA

b. Dependent Variable: Total\_KA

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.17 hasil uji koefisien determinasi, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,332. Artinya variabel dapat menjelaskan sebesar 33,2% sedangkan 66,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak ada dalam model ini.

## 2. Uji Simultan (Uji Nilai *F*)

Jika hasil uji statistik *F* menunjukkan nilai sig < alpha 0,05 maka terdapat pengaruh bersama-sama antara variabel independen. Berikut ini adalah hasil uji simultan atau uji *F*:

**TABEL 4.18**  
**Hasil Uji Simultan (Uji Nilai *F*)**  
**Model 1**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sig.
1 Regression	.000 <sup>b</sup>
Residual	
Total	

a. Dependent Variable: Total\_KA

b. Predictors: (Constant), Total\_DPC, Total\_Kom, Total\_Ind

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 4.18, nilai sig  $F$  adalah  $0,000 < 0,05$  (alpha) atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu independensi, kompetensi dan *due professional care* memiliki pengaruh bersama-sama terhadap kualitas audit.

**TABEL 4.19**  
**Hasil uji Simultan (Uji Nilai  $F$ )**  
**Model 2**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sig.
Regression	.000 <sup>b</sup>
Residual	
Total	

a. Dependent Variable: Total\_KA

b. Predictors: (Constant), DPC\*PKA, Total\_Kom, Total\_Ind, Total\_DPC, Total\_PKA, Ind\*PKA, Kom\*PKA

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji simultan pada tabel 4.19, nilai sig  $F$  adalah  $0,000 < 0,05$  (alpha) atau 5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu independensi, kompetensi dan *due professional care* yang dimoderasi oleh pengalaman kerja auditor memiliki pengaruh bersama-sama terhadap kualitas audit.

### 3. Uji Parsial (Uji Nilai $t$ )

Uji statistik  $t$  pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Hipotesis diterima jika nilai probabilitas signifikansi  $< \alpha$  0,05 dan koefisien regresi searah dengan hipotesis.



**TABEL 4.20**  
**Hasil Uji Parsial (Uji Nilai *t*)**  
**Model 1**

**Coefficients<sup>a</sup>**

		Unstandardized Coefficients	Sig.
Model		B	
1	_ (Constant)	8.623	.001
	Total_Ind	.182	.023
	Total_Kom	.202	.011
	Total_DPC	.473	.025

a. Dependent Variable: Total\_KA

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan pada tabel 4.20 maka diperoleh rumus persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$KA = 8,623 + 0,182Ind + 0,202Kom + 0,473DPC + e$$

Hasil pengujian parsial masing-masing variabel independen (Hipotesis 1-3) terhadap variabel dependen pada tabel 4.19 dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **a. Pengujian Hipotesis 1**

Pengujian hipotesis pertama (**H<sub>1</sub>**) pada tabel 4.20 mengenai pengaruh independensi terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,182 dengan signifikansi sebesar  $0,023 < \alpha 0,05$ . Artinya independensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis pertama (H<sub>1</sub>) diterima.**

### b. Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis kedua ( $H_2$ ) pada tabel 4.20 mengenai pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,202 dengan signifikansi sebesar  $0,011 < \alpha 0,05$ . Artinya kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis kedua( $H_2$ ) diterima**.

### c. Pengujian Hipotesis 3

Pengujian hipotesis ketiga ( $H_3$ ) pada tabel 4.20 mengenai pengaruh *due professional care* terhadap kualitas audit menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi sebesar 0,473 dengan signifikansi sebesar  $0,025 < \alpha 0,05$ . Artinya *due professional care* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa **Hipotesis ketiga( $H_3$ ) diterima**.

## 2. Hipotesis 4 sampai dengan Hipotesis 6

**TABEL 4.21**  
**Hasil Uji Parsial (Uji Nilai  $t$ )**  
**Model 2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients	Sig.
		B	
1	(Constant)	20.453	.564
	Total_Ind	1.069	.015
	Total_Kom	.206	.044
	Total_DPC	1.068	.048
	Total_PKA	-.168	.892
	Ind*PKA	.049	.105
	Kom*PKA	-.004	.928

DPC*PKA	-0.030	.594
---------	--------	------

- a. Dependent Variable: Total\_KA  
 Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.21 maka persamaan yang digunakan adalah

$$KA = 20,453 + 1,069Ind + 0,206Kom + 1,068DPC - 168PKA + 0,49Ind\_PKA - 0,004Kom\_PKA - 0,30DPC\_PKA$$

Dengan hasil pengujian parsial pada masing-masing hipotesis 4 sampai dengan hipotesis 6 dapat dilihat pada tabel 4.8 dan dijabarkan sebagai berikut:

#### a. Pengujian Hipotesis 4

Pengujian hipotesis keempat ( $H_4$ ) dapat dilihat pada tabel 4.8 bahwa interaksi antara independensi dengan pengalaman kerja auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,049 dan nilai signifikansi sebesar 0,105 > *alpha* 0,05. Artinya hipotesis keempat **ditolak**.

#### b. Pengujian Hipotesis 5

Pengujian hipotesis kelima ( $H_5$ ) dapat dilihat pada tabel 4.8 bahwa interaksi antara kompetensi dengan pengalaman kerja auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,04 dan nilai signifikansi sebesar 0,928 > *alpha* 0,05. Artinya hipotesis kelima **ditolak**.

### c. Pengujian Hipotesis 6

Pengujian hipotesis keenam ( $H_6$ ) dapat dilihat pada tabel 4.8 bahwa interaksi antara *due professional care* dengan pengalaman kerja auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -0,030 dan nilai signifikansi sebesar  $0,594 > \alpha 0,05$ . Artinya hipotesis keenam **ditolak**.

### D. Pembahasan (Interpretasi)

Berdasarkan dari hasil analisis SPSS jawaban responden dengan menggunakan uji statistik regresi linear berganda dan uji *moderated regression analysis*, dapat disimpulkan dengan ringkasan hipotesis 1 sampai dengan 6 sebagai berikut:

**TABEL 4.22**  
**Ringkasan Hasil Hipotesis Penelitian**

<b>Hipotesis</b>	<b>Hasil</b>
H1: Independensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit	Diterima
H2: Kompetensi berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit	Diterima
H3: <i>Due Professional Care</i> berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit	Diterima
<b>Hipotesis</b>	<b>Hasil</b>
H4: Interaksi antara Independensi dengan Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh positif terhadap Kualitas Audit	Ditolak
H5: Interaksi antara Kompetensi dengan Pengalaman Kerja Auditor	Ditolak

berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit	
H6: Interaksi antara <i>Due Professional Care</i> dengan Pengalaman Kerja Auditor berpengaruh negatif terhadap Kualitas Audit	Ditolak

Sumber: Data Primer yang diolah, 2019

Dari tabel 4.22 dapat dilihat hasil penelitian dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

#### 1. Independensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan uji regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa independensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Karena semakin independen seorang auditor maka auditor tersebut bebas dari pengaruh pihak luar sehingga audit yang dihasilkannya akan semakin berkualitas. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Kusumawardani & Riduwan, (2017), Ningtyas & Aris, (2016), Mariyanto & Praptoyo, (2017).

#### 2. Kompetensi terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan uji regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa kompetensi memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Karena semakin berkompeten seorang auditor berarti semakin baik pengetahuan, pengalaman dan keterampilannya sehingga nantinya akan menghasilkan audit yang berkualitas. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan

oleh Mariyanto & Praptoyo, (2017), Ningtyas & Aris, (2016), Farida *et al.*, (2013).

### 3. *Due Professional Care* terhadap Kualitas Audit

Berdasarkan uji regresi linier berganda, dapat diketahui bahwa *due professional care* memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit. Karena auditor yang menerapkan sikap *due professional care* akan menyelesaikan tugasnya dengan profesional dan akan menghasilkan audit yang berkualitas. Hasil ini mendukung dari penelitian yang dilakukan oleh Mahardika *et al.*, (2017), Yudha *et al.*, (2017), Ningtyas & Aris, (2016).

### 4. Independensi terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh pengalaman kerja auditor

Berdasarkan uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* pengalaman tidak memoderasi hubungan independensi dengan kualitas audit, tidak berpengaruhnya pengalaman kerja auditor terhadap hubungan independensi dengan kualitas audit dikarekan sebagian besar responden dalam penelitian ini adalah auditor yang menjabat sebagai junior auditor sehingga masa kerjanya tidak lebih dari 1 tahun, maka semakin tinggi independensi yang dimiliki auditor yang tidak diikuti oleh pengalaman kerja auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.

### 5. Kompetensi terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh pengalaman kerja auditor

Berdasarkan uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* pengalaman tidak memoderasi hubungan kompetensi dengan kualitas audit, dikarenakan sebagian besar auditor masih menjabat sebagai junior auditor dan memiliki pengalaman yang kurang.

6. *Due Professional Care* terhadap kualitas audit yang dimoderasi oleh pengalaman kerja auditor

Berdasarkan uji *Moderated Regression Analysis (MRA)* pengalaman tidak memoderasi hubungan *due professional care* dengan kualitas audit, dikarenakan sebagian besar auditor masih menjabat sebagai junior auditor dan memiliki pengalaman yang kurang.